

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) ADABIAH PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Olahraga
Universitas Negeri Padang



**MIFTAHUL IFKAR
NIM : 1107176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang
Nama : Miftahul Ifkar
NIM : 1107176
Program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2019

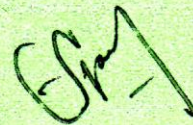
Disetujui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 18803 1 003

Pembimbing



Dra. Erianti, M.Pd
NIP. 19620705 198711 2 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

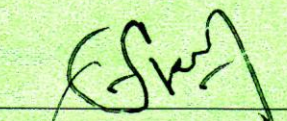
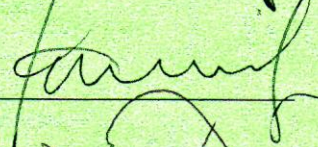

Judul : Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang
Nama : Miftahul Ifkar
NIM : 1107176
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2019

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Erianti, M.Pd
2. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd
3. Anggota : Dr. Nurul Ihsan, M.Pd

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Sepak Bola Disekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang” tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian sayasendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
2. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan



Miftahul Ifkar
Nim.1107176

ABSTRAK

Miftahul Ifkar, 2019 : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang ditemui dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang tidak terlaksana dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang.

Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa (SMA) Adabiah Padang Kelas X yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola sebanyak 30 orang, penarikan sampel ini dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan data adalah dengan observasi dan menyebarkan angket kepada pemain yang menjadi sampel penelitian. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Berdasarkan jawaban dari 30 orang responden didapat skor rata-rata Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang adalah 17.53 dengan persentase 70.13% yang di peroleh dari 2 indikator tersebut, hal ini terlihat dari jawaban yang diberikan terhadap indikator Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang yaitu rata-rata (mean) untuk indikator motivasi 10.7 dengan persentase 71.33% diklasifikasikan cukup. Rata-rata untuk indikator sarana dan prasarana 6.83 dengan persentase 68.33% diklasifikasikan cukup.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wa barakatuh,

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang”.

Skripsi ini dibuat melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak D. Zalfendi, M. Kes selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang optimal selama mengikuti perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zarwan, M. Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsultatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Erianti, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd dan Bapak Dr. Nurul Ihsan, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, nasehat dalam penyelesaian skripsi penulis.
 5. Kepada seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
 6. Kepada kedua orang tua saya, ayahanda Masril dan ibunda Eti yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan do'anya yang tulus dan tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
 7. Kepada teman-teman dan Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas (SMA) Adabiah Padang yang telah memberikan bantuan berupa moril dan materil.
- Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	9
2. Pemain Sepakbola.....	12
3. Guru Penjasorkes/Pelatih Menyusun Program Kegiatan Ekstrakurikuler.....	13
4. Sarana dan Prasarana.....	17
5. Hakikat Motivasi	20
B. Kerangka Konseptual	28
C. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30

D. Jenis, Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengolahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	35
1. Motivasi	35
2. Sarana dan Prasarana	36
B. Hasil Analisis Penelitian	38
C. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 1.	Populasi	31
Tabel 2.	Sampel.....	31
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Indikator Motivasi	36
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan Prasarana	37
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Keseluruhan	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Sarana dan Prasarana ..	36
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Guru PJOK/Pelatih	37
Gambar 4. Peneliti Memberi Arahan Sebelum Responden Mengisi Angket ..	52
Gambar 5. Peneliti Membagikan Angket ke Respdn.....	52
Gambar 3. Situasi Pengisian Angket Oleh Reponden	53
Gambar 3. Peneliti Mengumpulkan Angket Responden	53
Gambar 3. Foto Bersama	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket.....	45
Lampiran 2. Angket	46
Lampiran 3. Data Mentah Penelitian	48
Lampiran 4. Data Penelitian Indikator Motivasi.....	50
Lampiran 5. Data Penelitian Indikator Sarana dan Prasarana.....	51
Lampiran 6. Dokumentasi	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara yang sedang berkembang yang melaksanakan pembangunan disegala bidang, terutama untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya, terbentuk manusia yang cerdas, terampil, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani. Dari sekian banyak pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, pembangunan dibidang pendidikan sangat diutamakan, ini dibuktikan dengan semakimeningkatnya dana pendidikan serta pengembangan fisik berkaitan dengan pendidikan. Karena melalui pendidikan pemerintah dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, seperti yang dinyatakan dalam UU. No. 2 tahun 1999, pasal 4 berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”

Kutipan diatas menegaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas, meningkatkan Sumber Daya Manusia seutuhnya, banyak cara yang telah dilakukan pemerintah salah satunya adalah melalui jalur pendidikan, dalam hal ini adalah pendidikan jasmani dan kesehatan. Dalam RUU Sisdiknas (2003)

dipertegas lagi bahwa “tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (RUU Sisdiknas : 2003 hal 7).

Merealisasikan tujuan dimaksud, peran dari pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu cara yang sangat penting dalam pencapaiannya. Untuk itu pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah perlu mendapat perhatian yang serius dari semua pihak yang terkait terutama guru-guru penjas dan kepala sekolah. Tanpa keseriusan guru-guru pendidikan jasmani dan kesehatan serta kepala sekolah mustahil rasanya tujuan tersebut diatas dapat dicapai, sehingga dengan demikian peserta didiknya tidak hanya sehat jasmani dan rohani tetapi juga dapat menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat pada setiap cabang olahraga yang ada pada peserta didik.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani dan kesehatan dapat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler pendidikan seperti yang dikemukakan berikut ini

“intrakurikuler adalah kegiatan belajar yang dilakukan melalui tatap muka yang alokasinya telah ditentukan dalam susunan program dan diperdalam meluli tugas-tugas. Ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan belajaryang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan diluar sekolah atau dalam sekolah sekolah untuk lebih mempeluas wawasan atau kemampuan, peningkatan dan penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai cabang olahraga yang diminatinya”. (Depdikbud, 1994 : 5-6).

Mata pelajaran pendidikan jasmani kesehatan meupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, yang diberikan 2 jam

waktu setiap minggunya dengan berbagai cabang olahraga sesuai dengan kurikulum tahun 2013 Mengamati pelaksanaan pembeajaran pendidikan jasmani di SMA, yang hanya 2 jam dalam satu minggu, rasanya sulit bagi kita untuk mencapai tujuan yang dipaparkandi atas tadi, dengan demikian untuk mengantisipasi perlu diselenggarakan kegiatan diluar jam pelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Lebih lanjut dalam buku Pedoman Khusus Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dikatakan “waktu yang dialokasikan untuk pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan terbatas, maka guru diharapkan menyusun kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya mencapai keseluruhan kompetensi didalam kurikulum yang kegiatannya dapat dilaksanakan pada waktu luang/senggang, seperti sore hari atau hari libur”.

Kegiatan ekstrakurikuler tersebut disamping tujuannya meningkatkan kesegaran jasmani dan rohani peserta didik juga mengembangkan minat dan bakat anak-anak didik yang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan sekolah secara keseluruhan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan, hal ini seperti yang dikemukakan oleh SK.Dirjen Dikdasmen 226/C/Kep/O/1992 dijelaskan bahwa “Kegiatan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.”

Berpijak dari SK Dirjen Dikdasmen tersebut diatas, maka kegiatan diluar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan disetiap sekolah, karena kegiatan dimaksud disamping peningkatan kesegaran jasmani dan rohani peserta didik juga mengembangkan minat dan bakat para peserta didik sesuai dengan minatnya masing-masing. Dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik lebih leluasa mengembangkan pengetahuan serta keterampilannya untuk penyalur minat beserta bakat sesuai dengan bidang yang diminatinya serta bakat mereka. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan diluar jam pelajaran dimaksud seperti kegiatan keagamaan, penalaran, keterampilan computer, kesenian, olahraga, pramuka .

Kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dilaksanakan di sekolah ternyata di SMA Adabiah Padang hanya bidang olahraga yang paling banyak digemari oleh siswa-siswanya. Dari sekian banyak cabang olahraga seperti Senam, Voli, Basket, Atletik, Takraw, Bulu Tangkis dan Sepakbola, ternyata cabang olahraga yang sangat digemari oleh siswa adalah cabang olahraga sepakbola. Cabang olahraga sepakbola merupakan salah satu cabang yang sangat banyak jumlah pesertanya, hal ini disebabkan disamping olahraga ini merupakan olahraga yang digemari oleh masyarakat Padang.

Berangkat dari kenyataan yang dikemukakan terdahulu dimana disamping tingginya perhatian Kepala sekolah dan pemuka masyarakat terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola dan juga diikuti oleh minat serta keinginan siswa-siswa SMA Adabiah Padang yang tinggi, maka kegiatan ekstrakurikuler cabang sepakbola di SMA Adabiah

Padang ini perlu mendapat perhatian yang lebih serius lagi oleh semua pihak yang terkait tentunya yang paling utama sekali adalah guru-guru penjasorkes ataupun guru penjasorkes yang bertindak sebagai seorang pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler cabang sepakbola. Oleh karena itu muncul berbagai pertanyaan, apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang sepakbola di SMA Adabiah Padang sudah terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan dan apakah guru penjasorkes atau pelatih ekstrakurikuler sudah menyusun program dalam menjalankan ekstrakurikuler, jadwal ataupun rencana kegiatan sesuai dengan kebutuhannya.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Adabiah Padang dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola di SMA Adabiah Padang sampai saat ini sepertinya kurang berjalan menurut semestinya, dimana jika setiap kali mereka berlatih boleh dikatakan tidak didampingi oleh guru penjasorkes ataupun pelatih. Disamping itu mereka dalam melakukan kegiatan sepertinya jadwalnya belum teratur, program yang jelas serta belum memiliki tujuan kegiatan yang jelas. Informasi yang sama diperoleh dari guru penjasorkes SMA Adabiah Padang, bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler masih belum memiliki tujuan yang jelas, belum memiliki program latihan, belum memiliki jadwal latihan yang teratur. Sedangkan salah seorang siswa yang aktif pada kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola mengatakan bahwa mengatur semua kegiatan lebih banyak siswa-siswa yang sudah memiliki keterampilan yang memang agak lebih dari temannya yang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan pihak-pihak terkait di sekolah tersebut didapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga sepakbola kurang berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, tentunya hal ini menimbulkan banyak pertanyaan kenapa SMA Adabiah Padang yang cukup membawa nama baik sekolah, akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikulernya kurang berjalan sesuai dengan harapan?, apa sebenarnya yang menyebabkan kurang terlaksananya kegiatan tersebut?, untuk mengungkap semua pertanyaan-pertanyaan itu berikut dirumuskan identifikasi masalah berikut ini.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi Siswa
2. Sarana dan prasarana
3. Program latihan.
4. Dukungan orang tua.
5. Dukungan kepala sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas agar lebih terarah pelaksanaan kegiatan ini serta keterbatasan penulis, waktu, dana, dan bahan referensi maka penulis melakukan pembatasan masalah yang akan diteliti, dari uraian diatas maka yang akan diteliti adalah :

1. Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Adabiah Padang
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Adabiah Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Adabiah Padang?
2. Bagaimana ketersediaan saran dan prasarana ekstrakurikuler sepakbola di SMA Adabiah padang?

E. Tujuan penelitian

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan masalah yng diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMA Adabiah Padang.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana ekstrakurikuler sepakbola di SMA Adabiah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru sebagai bahan masukan penjasorkes dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kepala sekolah sebagai bahan mengambil solusi atau memecahkan masalah terutama dalam mengadakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

4. Mahasiswa jurusan pendidikan olahraga sebagai salah satu bahan acuan yang berguna dalam melakukan penelitian yang sama Fakultas Ilmu Keolahragaan.
5. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Sebagai salah satu pedoman.